BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaporankeuanganmerupakansaranabagiperusahaanuntukmenyampaikanberbagaiinformasidanpengukuransecaraekonomimengenaisumberdaya yang dimilikisertakinerjanyakepadaberbagaipihak yang memilikikepentinganatasinformasitersebut.Laporankeuangandapatjugadijadikansebagaipedomanbagipemakailaporankeuanganeksternalperusahaanseperti investor, sebagaidasarpengambilankeputusan (GhozalidanChariri, 2007). Adanyapenilaiankinerjatersebutmendorongpihakmanajemenmenjalankanaktivitas operasionalperusahaansecaramaksimal, sehinggadapatmemberikaninformasikepada para pemangkukepentinganbahwaperusahaandalamkondisi yang sehat. Namun, usaha yang dilakukanpihakmanajemencenderungmengarahpadatindakankecurangandalampelaporankeuangan (*fraudulent financial reporting*). Hal inimenyebabkaninformasidalamlaporankeuanganmenjaditidakrelevanbagi para pemangkukepentingansebagaidasarpengambilankeputusan (Perolsdan Barbara, 2011).

DalamduadekadeterakhirkecuranganlaporankeuangantelahmeningkatsecarasubstansialmenurutRezaee (2002). Meningkatnyakecuranganlaporankeuangan di satusisidapatmemberikankeuntunganbagi para pelakubisniskarenamerekadapatmelebih-lebihkanhasilusahanyadankondisilaporankeuanganterlihatbaikdalampandanganpublik.Albrecht, *et. al*. (2011), mendefinisikankecuranganpelaporankeuangansebagaisatuistilahumumdanmencakupsemuacara yang dapatdirancangolehkecerdasanmanusia, yang melaluisatuindividu, untukmemperolehkeuntungandari orang lain denganpenyajian yang salah.

HasilSurvei Fraud Indonesia 2016, memberikangambaranbahwakecuranganpelaporankeuangan di Indonesia berdampakkerugianpadabeberapaindustri. Berikutinisektorindustri yang dirugikanolehadanyakecuranganpelaporankeuangan.

Gambar 1.1 Industri yang DirugikanolehKecuranganPelaporanKeuangan (*Fraud*)

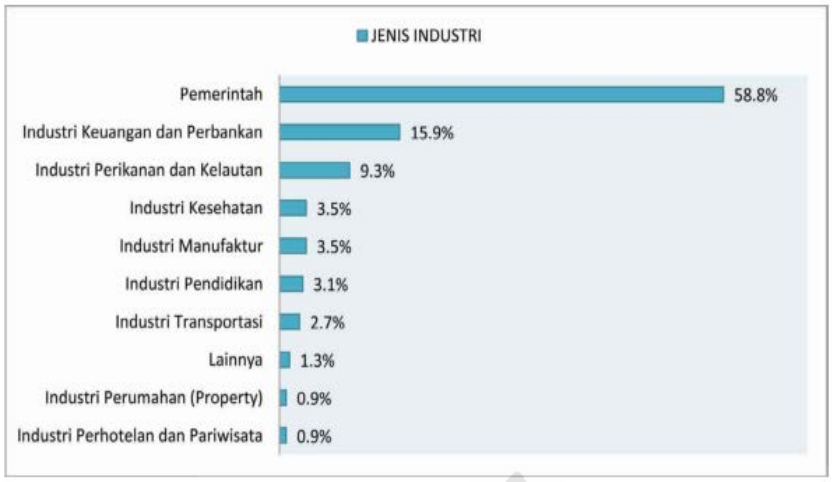

Sumber: Survei Fraud Indonesia 2016 (www.acfe-indonesia.or.id)

HasilSurvei Fraud Indonesia 2016 menunjukkanadanya fraud berdampakkerugianbagiindustriperumahanataupropertisebesar 0,9%. Dampaktersebutrelatifkecildibandingkandengansektorlainnnya, namunsektorpropertidan*real estate*palingriskankarenabarang yang diperjualbelikanbersifatjangkapanjangberupatanah, gedung, rumah, perkantoran, danlainnyadimanabarangtersebutmerupakanbarang yang tidakmudahuntukdipindahtangankan. Sehingga, adaunsurkepercayaanbaikdari investor maupunmasyarakat, sehinggakalauterjadikecurangantentunyaakanberdampakburukbagiindustripropertidan*real estate*.

Penelitian empiris tentang kecuranganpelaporankeuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak dilakukan sebelumnya di Indonesia. Hasil penelitian WicaksonodanChariri(2015)menunjukkan bahwa komite audit dan efektivitas audit internal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Listyawati (2016)memperolehhasilpenelitianbahwarasio*financial leverage* danrasio*capital turnover* berpengaruhterhadapkecuranganpelaporankeuangan. HasilpenelitianAnnisyadkk. (2016) menunjukkanbahwavariabelstabilitaskeuangan yang diukurdenganrasioperubahan total asetmenunjukkanpengaruhpositifterhadap*fraud*. Penelitian Razali and Arshad(2014)memberikan bukti bahwa efektivitas struktur *corporate governance* mengurangi kemungkinan pelaporan keuangan yang curang.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian WicaksonodanChariri(2015).Perbedaannyaterletak pada objekpenelitian, periodepenelitian, sertavariabelindependen yang digunakan. Adanyafenomenakecuranganpelaporankeuangan, tentunyaakanmempengaruhikinerjaperusahaanpropertidan real estate.Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini mengambil judul "DeterminasiKecuranganPelaporanKeuangan Perusahaan *Go Public* padaSektorPropertidan Real Estate Periode 2015-2017 di Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkanlatar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dirumuskanmasalahpenelitiansebagaiberikut:

1. Faktor-faktorapasaja yang mempengaruhikecurangan pelaporan keuangan perusahaan *go public* pada sektor properti dan real estate periode 2015-2017 di Indonesia?
2. Bagaimanapengaruhfaktor-faktor yang mempengaruhikecurangan pelaporan keuangan perusahaan *go public* pada sektor properti dan real estate periode 2015-2017 di Indonesia?
3. Seberapabesarpengaruhfaktor-faktor yang mempengaruhikecurangan pelaporan keuangan perusahaan *go public* pada sektor properti dan real estate periode 2015-2017 di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalahtersebut, makatujuan penelitian ini adalahsebagaiberikut:

1. Untuk mengujifaktor-faktorapasaja yang mempengaruhikecurangan pelaporan keuangan perusahaan *go public* pada sektor properti dan real estate periode 2015-2017 di Indonesia.
2. Untuk mengujipengaruhfaktor-faktor yang mempengaruhikecurangan pelaporan keuangan perusahaan *go public* pada sektor properti dan real estate periode 2015-2017 di Indonesia.
3. Untuk mengujibesarpengaruhfaktor-faktor yang mempengaruhikecurangan pelaporan keuangan perusahaan pada *go public* sektor properti dan real estate periode 2015-2017 di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Praktisi

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor dan masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan investasi. Hasil penelitian ini jugaakan memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecuranganpelaporan keuangan perusahaan(*fraud*).Selainitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahan akan memberikan gambaran serta temuan-temuan tentangfaktor-faktor yang mempengaruhikecuranganpelaporan keuangan perusahaan (*fraud*).

2. Bagi AkademisidanPeneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan serta referensi bagi kajian berikutnya tentang kecuranganpelaporan keuangan perusahaan(*fraud*).